



HARYADI PASTIKAN BERI TEMPAT PROMOSI

Produk Kelompok Usaha Bersama Berani Bersaing

YOGYA (KR) - Hasil produksi Kelompok Usaha Bersama (Kube) di Kota Yogyakarta sebenarnya berani bersaing dengan produk lain yang sudah profesional. Hanya saja, upaya promosi agar dikenal oleh masyarakat luas masih sangat rendah.

Salah satu anggota Kube di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo, Dina mengaku, aneka varian teh yang diproduksinya selama ini hanya dipromosikan melalui media sosial via internet. "Meski promosi terbatas, tapi lumayan ada warga luar DIY yang tertarik," ungkapnya saat ditemui di sela-sela bazar hasil produksi Kube dan Usaha Sosial Ekonomi Produktif (USEP) Kota Yogyakarta di kompleks XT Square, Selasa (5/11).

Bazar tersebut digelar oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta. Terdapat 120 stan dengan aneka ragam hasil produksi Kube dan



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat meninjau bazar hasil produksi Kube.

USEP. Harapannya, hasil produksi Kube itu mampu dikenal masyarakat luas.

Pendamping Kube Kota Yogyakarta, Nur Arida juga mengakui, promosi masih jadi kendala pemasaran hasil produksi Kube. Namun demikian, kepercayaan diri para

anggota Kube juga perlu didorong. Banyak anggota yang masih minder dan hanya memasarkan produk di daerah setempat. Hal ini pula yang menyulitkan pemasaran produksi hingga ke swalayan atau pasar yang lebih luas.

Padahal, Kube merupakan salah satu strategi penanggulangan kemiskinan yang cukup efektif. Dari 8 anggota, sebanyak 6 orang di antaranya merupakan warga miskin atau pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). "Sebagian besar produksi ialah olahan makanan dan

Meski begitu, Haryadi meminta agar anggota Kube dapat tergabung dalam paguyuban koperasi. Hal ini supaya pendampingan bisa dilakukan lebih maksimal serta menjadi media untuk saling memperkuat hubungan antar kelompok. "Tapi seluruh anggota harus memiliki semangat gotong royong, guyub dan rukun. Jangan sampai muncul persaingan antar anggota dalam satu kelompok. Kube ini efektif untuk mengangkat ekonomi warga," paparnya. (R-9)-o

Instansi		Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005